

ABSTRAK

ANALISIS MASA KERJA TERHADAP GANGGUAN MUSCULOSKELETAL PADA PEKERJA PENJAHIT TENUN IKAT DI BANDAR KOTA KEDIRI

Elvis Umbu Lapa Pajailung¹, Rizza Yulawati²

¹Universitas STRADA Indonesia

²Fakultas FAKAR

E-mail : elvisumbulepa@gmail.com

ABSTRAK

Latarbelakang : Penyakit muskuloskeletal menjadi penyakit dengan anggaran PAK dan kecelakaan paling banyak yaitu sebesar 40%, dibandingkan dengan penyakit jantung dan kecelakaan yang masing-masing 16%, dan sisanya 19% untuk penyakit saluran pernapasan (ILO, 2003). Berdasarkan hasil proyek perhitungan beban penyakit di seluruh dunia dengan 21 wilayah untuk 1990, 20015, 2010 oleh Global Burden of Disease menunjukkan bahwa Muskuloskeletal Disorders (MSDs) menjadi salah satu beban kesehatan terbesar diantara manusia dalam masyarakat modern dengan menyumbang 6,8% dari total tahun kehidupan disabilitas-disesuaikan (Kim dan Nakata, 2014).

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kuantitatif dengan desain penelitian observasi/survey dengan pendekatan cross-sectional, populasi adalah Seluruh pekerja tenun jahit di bandar sebanyak 32 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, Kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yaitu 0.000 lebih kecil dari $\leq 0,05$.

Hasil dan Analisa Data : Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh pekerja penjahit tenun ikat berumur >35 tahun yaitu sebanyak 19 responden (59,4%), dari total 32 responden di Penjahit tenun ikat di bandar lor. Hasil uji *Chi-Square* dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yaitu 0.000 lebih kecil dari $\leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, bahwa ada hubungan masa kerja dengan gangguan muskuloskeletal.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil Hasil uji *Chi-Square* dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yaitu 0.000 lebih kecil dari $\leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, bahwa ada hubungan masa kerja dengan gangguan muskuloskeletal.

Kata kunci: masa kerja, gangguan muskuloskeletal

ABSTRACT

ANALYSIS OF WORKING PERIOD OF MUSCULOSKELETAL DISORDERS IN IKAT WEAVING TAILORING WORKERS IN BANDAR CITY OF KEDIRI

Elvis Umbu Lepa Pajailung¹, Rizza Yuliawati²

¹Institute of Health Sciences STRADA Indonesia

²Faculty of FAKAR

Email: elvisumbulepa@gmail.com

ABSTRACT

Background: Musculoskeletal Disorders (MSDs) are disorders, complaints, aches or pains in the musculoskeletal system. MSDs complaints can appear suddenly but do not last long, such as muscle strains or sprains, and can last forever which can result in disability. Some of the causes of MSDs are age, awkward work posture, long work duration, repetitive movements and poor exercise habits (WHO, 2021).

Method: This research uses quantitative research methods with an observation/survey research design with a cross-sectional approach, the population is all 32 sewing weaving workers in the city . The sampling technique in this research used *simple random sampling* . Then analyzed using the *Chi-Square test* , it can be seen that the value of Asymp.Sig. (2-tailed) which is 0.000 smaller than ≤ 0.05 .

Results and Data Analysis: The results of the research show that almost all ikat sewing workers are >35 years old, namely 19 respondents (59.4%), out of a total of 32 respondents at the ikat tailors in Badar Lor. From the Chi-Square test results, it can be seen that the value of Asymp.Sig. (2-tailed) which is 0.000 smaller than ≤ 0.05 . So it can be concluded that H1 is accepted, that there is a relationship between work experience and musculoskeletal disorders.

Conclusion: The researcher concluded that based on the results of the Chi-Square test, it can be seen that the value of Asymp.Sig. (2-tailed) which is 0.000 smaller than ≤ 0.05 . So it can be concluded that H1 is accepted, that there is a relationship between work experience and musculoskeletal disorders.

Key words: working period, musculoskeletal disorders